

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan di bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian obat tanaman di toko Bagas Desa Semerap Kabupaten Kerinci. Hasil hipotesis menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,114 > 1,682$, sedangkan besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian secara parsial adalah 19,01%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara harga terhadap keputusan pembelian obat tanaman di toko Bagas Desa Semerap Kabupaten Kerinci. Hasil hipotesis menjelaskan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $8,256 > 1,682$, sedangkan besarnya pengaruh harga terhadap keputusan pembelian secara parsial adalah 62,18%.
3. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kualitas pelayanan dan harga secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan pembelian obat tanaman di toko Bagas Desa Semerap Kabupaten Kerinci. Hasil hipotesis menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $90,767 > 3,220$. Besarnya pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian obat tanaman di toko Bagas Desa Semerap Kabupaten

Kerinci adalah 81,2% sedangkan sisanya ($100\% - 81,2\% = 18,8\%$) faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan keputusan pembelian obat pertanian di toko Bagas Desa Semerap Kabupaten Kerinci sebagai berikut:

1. Keputusan pembelian berada pada kategori hasil baik yang dibuktikan dengan rata-rata variabel 4,17 dan TCR 83,7%. Skor rata-rata terendah berada pada indikator kebiasaan dalam membeli produk dengan skor rata-rata 4,14 dan TCR 82,8% yang ketogeri baik yang terdiri dari 12 item pertanyaan oleh sebab itu pada indikator ini disarankan perlu ditingkatkan lagi karena nilai terendah sehingga menimbulkan keputusan pembelian. Dan skor terendah pada indikator keputusan pembelian ulang yaitu pada item pertanyaan: “Saya selalu membeli produk obat pertanian di toko Bagas daripada di toko lain” dengan skor 4,09 dan TCR 81,8% dalam ketogeri baik.
2. Variabel kualitas pelayanan berada pada kategori hasil baik yang dibuktikan dengan rata-rata variabel 4,15 dan TCR 82,9%. Skor rata-rata terendah berada pada indikator kehandalan dan ketanggapan dengan skor rata-rata 4,05 dan TCR 81,0% yang ketogeri baik yang terdiri dari 15 item pertanyaan oleh sebab itu pada indikator ini disarankan perlu ditingkatkan lagi karena nilai terendah sehingga menimbulkan keputusan pembelian. Dan skor terendah kehandalan dan ketanggapan yaitu pada item pertanyaan: “ketepatan waktu saat pengambilan obat pertanian yang dibutuhkan pembeli” dengan skor 4,00 dan TCR 80,0% dalam ketogeri baik.

3. Variabel harga berada pada kategori hasil baik yang dibuktikan dengan rata-rata variabel 4,39 dan TCR 87,8%. Skor rata-rata terendah berada pada indikator kesesuaian harga dengan manfaat dengan skor rata-rata 4,24 dan TCR84,7% yang ketogeri baik yang terdiri dari 12 item pertanyaan oleh sebab itu pada indikator ini disarankan perlu ditingkatkan lagi karena nilai terendah sehingga menimbulkan keputusan pembelian. Dan skor terendah pada indikator kesesuaian harga dengan manfaat yaitu pada item pertanyaan: “Saya merasakan harga yang ditawarkan di toko Bagas sesuai dengan kemampuan daya beli saya” dengan skor 4,20 dan TCR 84,0% dalam ketogeri baik.

